

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Kesimpulan yang diambil dari studi kasus ini yaitu penerapan latihan *active cycle of breathing technique* (ACBT) pada pasien Tuberkulosis Paru di ruang isolasi RSUD Muhammadiyah Jatinom telah dilakukan selama 4x24jam.
2. Hasil evaluasi dilakukan setiap hari untuk melihat masalah yang terjadi apakah masalah teratasi, masalah belum teratasi atau masalah belum teratasi. Hasil evaluasi pada hari keempat didapatkan masalah teratasi dengan didapatkan frekuensi nafas 22x/m dengan saturasi oksigen 93% tanpa oksigen. hasil studi kasus yang didapat dengan pemberian latihan *active cycle of breathing technique* (ACBT) dapat menurunkan frekuensi nafas dan meningkatkan saturasi oksigen pada pasien dengan Tuberkulosis paru. Teknik pernafasan *active cycle of breathing* mampu menurunkan *respiratory rate* (RR) karena terjadi peningkatan elastisitas dan compliance paru yang pada akhirnya meningkatkan ventilasi paru, dimana pengeluaran CO<sub>2</sub> dan pemasukan O<sub>2</sub> meningkat. Penurunan keluhan sesak nafas penderita tuberkulosis lebih cepat dicapai dengan latihan nafas *active cycle of breathing*. Hal ini karena terjadi pengeluaran mukus dari saluran pernafasan serta peningkatan pemasukan O<sub>2</sub> (Sukartini, 2017).

## B. Saran

### 1. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan mampu merawat pasien Tuberkulosis Paru dengan keluhan sesak nafas sehingga pasien mampu mandiri dan sejahtera.

### 2. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan bagi pihak rumah sakit dalam pemberian asuhan keperawatan pada Tuberkulosis Paru dengan keluhan sesak nafas sehingga meningkatkan pelayanan yang bermutu.

### 3. Bagi Pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan membekali peserta didik buku panduan dengan format pengkajian keperawatan sesuai stase mata ajar, dan menggunakan SDKi, SLKI, dan SIKI untuk melakukan asuhan keperawatan.

### 4. Bagi Pasien

Diharapkan pasien mampu mengenali secara umum terkait penyakit Tuberkulosis Paru sehingga penyakit yang diderita pasien segera bisa ditangani, diharapkan pasien mampu mempraktekkan sendiri latihan *active cycle of breathing*.

### 5. Bagi Keluarga

Diharapkan pula bagi keluarga untuk dapat memberikan motivasi, dukungan dan perawatan kepada pasien dengan Tuberkulosis Paru dalam perawatan mandiri ketika dirumah.

#### 6. Bagi Penulis Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan agar lebih banyak menemukan sumber-sumber data yang berkaitan dengan asuhan keperawatan pasien Tuberkulosis Paru sehingga hasil penelitian tersebut dapat diterapkan dalam perawatan pada pasien Tuberkulosis Paru.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA